

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA PERANTAU FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh:

WENI MULYANTARI

128600239



FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN  
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

25 Maret 2019

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

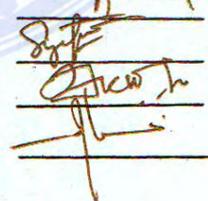
DEKAN

  
(Prof. Dr. Abdul Munir, MPd)

DEWAN PENGUJI

1. Azhar Azis S.Psi, MA
2. Syafrizaldi S.Psi. M.Psi
3. Nurmaida Irawani Siregar S.Psi M.Psi
4. Farida Hanum Siregar S.Psi M.Psi

TANDA TANGAN



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN  
BELAJAR PADA MAHASISWA PERANTAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MEDAN AREA

NAMA MAHASISWA : WENI MULYANTARI

NPM : 12.860.0239

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN



**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA PERANTAU UNIVERSITAS  
MEDAN AREA**

**Oleh:**

**WENI MULYANTARI**

**NIM :12.860.0239**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2016. Kemandirian belajar adalah kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan seseorang dalam menetapkan sumber belajar, metode atau strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan atau tanpa adanya bantuandari orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 570 orang mahasiswa fakultas Psikologi stambuk 2016Reg A , sehingga teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Dengan sampel berjumlah 125 orang. Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan koefisien reabilitas 0,910. Analisa data menggunakan *Analisis Deskriptip*. Berdasarkan hasil perhitungan data didapatkan hasil bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi Kemandirian Belajar adalah Motivasi 73% , Tujuan 68,7% dan Keyakinan diri 58,6% kurang mendominasi.

Kata kunci: kemandirian belajar, faktor-faktor kemandirian belajar

# STUDI IDENTIFYING FACTORS THAT INFLUENCE LEARNING INDEPENDENCE IN PSYCHOLOGY FACULTY MIGRANT STUDENTS MEDAN AREA UNIVERSITY

Oleh:

WENI MULYANTARI

NIM :12.860.0239

ABSTRAK

## Abstract

The purpose of this research is to look the factors that influence the learning independence in students of psychology facult in the 2016 stambuk area. Learning independence is learning activity that carriedout by someone in setting the source learning, learning methods or strategies and evaluating learning outcome for achieve learning goals with or without help from others. This research uses a quantitive approach the population in this study amounted to 570 psychology faculty students in the 2016 stambuk area, so the data collection technique used purposive sampling. With a sample 125 people. Scale from in this study using a likert scale with a reability coeffience of 0, 910. Data analysis using descriptive analysis. Based on the results of the calculation of the data it was found that the most dominant factors affecting learning indenpendence were motivation 73%, objectives 68.7% and self-confidence 58.6% not dominating.

Key words: independence learning, the factors independence learning

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, kesabaran, kemudahan dan kelancaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi (karya ilmiah) dengan judul : *“Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”*.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar S-1 pada jurusan Psikologi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sebab penulis sadar tanpa bantuan tersebut, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tersayang Dian Nugraheni. Sumber segala kekuatan, motivasi yang melahirkanku, mendidikku, dan mengajarkan tentang makna kehidupan. Ayahanda tercinta, Tugiyono. Sumber panutan dan sosok pahlawan yang pantang menyerah membimbing kami anak-anakmu demi masa depan yang indah. Engkaulah panutan ku selamanya.
2. Saudariku, Wening Nugrahastuti dan adikku Leonardo Heru Kuncoro. Kalian berdua yang selalu mendukungku, mengarahkanku serta menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Azhar Azis S.Psi M.A selaku ketua sidang, terimakasih telah memimpin sidang pada hari ini sehingga persidangan berjalan dengan baik.
5. Nurmaida Irawani Siregar S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing I, yang banyak menyediakan waktu serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II, yang dengan sabar membimbing, mengingatkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Babby Hasmayani , selaku dosen tamu pada sidang terimakasih atas saran dan masukan yang diberikan.
8. Hassanudin S.Psi M.Psi selaku dosen tamu pada sidang, terimakasih atas saran dan masukan yang diberikan.
9. Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terima kasih telah memberikan tempat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Buat sahabat-sahabat spesialku yang selalu mendampingi, banyak memberi masukan, bantuan serta memotivasi disaat suka dan duka Detania Natasya Tarigan dan Halimah Rizki Agustria Hasibuan.
11. Seluruh Citivitas akademika Fakultas Psikologi, Biro Psikologi UMA dan para dosen yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada kami.

Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang tertoreh dengan pencapaian impian kebahagiaan dunia dan akhirat.

Medan , Mei 2019

Penulis

Weni Mulyantari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Mahasiswa.....	11
1. Pengertian Mahasiswa .....	11
2. Ciri-Ciri Mahasiswa.....	13
3. Pengertian Mahasiswa Rantau.....	13
B. Kemandirian Belajar	
1. Pengertian Kemandiran.....	14
2. Pengertian Belajar.....	16
3. Pengertian Kemandirian Belajar .....	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	18
5. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar.....	22

6. Ciri-ciri yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	25
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Merantau Universitas Medan Area.....	27
B. KerangkaKonseptual.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional .....	29
D.Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Validitas Dan Reabilitas Alat Ukur.....	32
G. Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Orientasi kancah dan persiapan penelitian.....	37
1. Visi fakultas psikologi.....	39
2. Misi.....	39
3. Tujuan.....	39
4. Sasaran .....	40
5. Strategi dan pencapaiannya.....	41
B. Persiapan penelitian.....	42
1. Persiapan administrasi.....	42
2. Persiapan alat ukur.....	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Analisis Data.....	46
E. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Distribusi Penyebaran Aitem Skala Kemandirian Belajar Sebelum Uji Coba.....	42
2. Distribusi Penyebaran Butiran Skala Kemandirian Belajar Setelah Uji Coba.....	44
3. Uraian Persentase Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Perantau Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN:

Lampiran A : Data Penelitian

Lampiran B : Uji Validitas Dan Realibilitas Skala Kemandirian Belajar

Lampiran C : Analisis Data

Lampiran D : Skala Kemandirian belajar

Lampiran E : Diagram



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menjadi mahasiswa merupakan idaman bagi setiap orang dalam meniti karir di bidang formal. Penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama di perguruan tinggi dapat menjadi modal dasar dalam mencapai cita-cita dan masa depan mereka. Untuk menempuh pendidikan tersebut tidak sedikit mahasiswa yang rela meninggalkan kampung halamannya untuk menempuh pendidikan di luar kota bahkan di luar pulau seperti halnya mahasiswa yang berasal dari pulau sumatera yang berkuliah di jawa.

Di akhir sekolah biasanya banyak siswa yang mencari banyak informasi mengenai pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya yang akan ia tempuh nantinya, apalagi pendidikan atau jurusan yang ia minati. Siswa akan banyak mencari banyak informasi mengenai tempat tinggal dan lingkungan yang akan ia tempati, universitas yang akan ia masuki, juga jurusan yang akan ia pilih. Informasi tersebut biasanya ia dapatkan dari sesama teman, website perguruan tinggi, guru, keluarga dan kenalan atau kakak kelasnya yang sedang menempuh kuliahnya. Setelah informasi terkumpul dan keyakinan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan baik sudah dirasanya cukup, ia akan melanjutkan tempat pendidikan meskipun tempat tersebut jauh dari tempat tinggalnya. Ia akan rela meninggalkan dan pergi menuju

tempat lain untuk meneruskan pendidikannya dan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan baik dari yang ia dapatkan sebelumnya.

Menjadi mahasiswa merupakan idaman bagi setiap orang dalam meniti karir dibidang pendidikan formal. Penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama diperguruan tinggi dapat menjadi modal dasar dalam mencapai cita-cita dan masa depan mereka. Untuk menempuh pendidikan tersebut tidak sedikit mahasiswa yang rela meninggalkan kampung halamannya untuk menempuh pendidikan di luar kota bahkan diluar pulau seperti halnya mahasiswa yang berasal dari pulau sumatera yang berkuliah di pulau jawa.

Keinginan remaja meninggalkan tempat tinggalnya bukan semata-mata karena pendidikan di tempat tinggalnya tidak baik, bisa jadi tempat ia tinggal, tidak ada jurusan yang di minatnya atau dia inginkan, ingin mengetahui lebih banyak kehidupan di luar tempat tinggalnya, ingin mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui sebelumnya. Karena keinginanya dan ketertarikan ini terkadang siswa yang baru lulus ini rela meninggalkan tempat tinggalnya dan pergi ke tempat yang ia tuju guna menuntut ilmu untuk mengejar mimpinya. Maka dari itu tidak heran jika ia memilih meninggalkan tempat tinggalnya atau merantau (Irene, 2013). Remaja yang telah lulus dan melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi bukanlah siswa lagi melainkan mahasiswa (KBBI, 1995).

Kemandirian harus dimiliki mahasiswa yang memilih untuk merantau agar ia dapat beradaptasi dengan lingkungan baru atau tempat tinggal baru disekitarnya, teman baru dari berbagai daerah yang beraneka ragam budaya dan sifat. Jika

mahasiswa yang merantau ini memiliki sifat mandiri, maka ia akan dengan cepat mengenal satu sama lain teman-temannya yang dari berbagai daerah tersebut. Bayangkan jika mahasiswa yang merantau tidak memiliki sifat mandiri, maka ia akan mendapatkan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, canggung untuk mengenal satu sama lain antar teman dan lain sebagainya. Berbeda pula dengan mahasiswa yang merantau yang tidak memiliki kemandirian.

Fenomena terjadi pada salah satu mahasiswi Fakultas Psikologi stambuk 2016. Berikut kutipan wawancara dari mahasiswi Psikologi stambuk 2016. ***"biasanya kalo ada tugas harus pake yang laptop, aku suka kesulitan karna gak punya laptop. Biasanya kalo mau ngerjai tugas pinjam dulu laptop punya kawan, jadi kadang harus selesai dulu tugas kawan baru bisa kerjain tugas dan biasanya aku juga lebih suka ngerjai tugas dengan diskusi sama teman yang lebih pintar biar nambah ilmu dari kawan"***

Terlepas dari alasan seseorang memilih merantau, mahasiswa yang merantau harus siap meninggalkan tempat tinggalnya, orangtua, teman-temannya dan lain sebagainya. Maka dari itu mahasiswa yang merantau dituntut untuk memiliki kemandirian agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, suasana baru, teman baru, dan lain sebagainya.

Berbeda halnya dengan mahasiswa yang tidak merantau atau tetap menetap di daerahnya, mahasiswa yang tidak merantau tersebut masih sering dan hampir setiap hari berjumpa dengan orangtuanya dan juga orang-orang terdekatnya, tidak heran jika ia tidak bisa meninggalkan apa yang telah dimiliki di kampung halamannya, dari sini

dapat kita bayangkan betapa pentingnya sifat kemandirian yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang merantau agar ia dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan baik di tempat perantauannya (Irene, 2013).

Mahasiswa yang merantau terkadang merasa sedih karena harus menghabiskan waktu liburan di tempat perantauannya. Namun ia harus bertahan untuk menggapai apa yang ia inginkan dan dicita-citakannya. Salah satu mahasiswa yang memilih untuk tetap berada di tempat perantauan ketika liburan yaitu, karena faktor ekonomi, (tiket terlalu mahal), pekerjaan (pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan karena kontrak kerja, organisasi (memiliki jabatan yang penting dalam organisasi) dan lain sebagainya. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang tidak merantau, ia bisa kapan saja pulang bertemu dengan orangtua, keluarga dan lain sebagainya (Pratini, 2015).

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Flemming (2002) menyatakan bahwa seseorang dikatakan mandiri apabila ia berani memilih untuk jauh dari orangtua (tidak serumah atau merantau) dan orang-orang terdekatnya, dapat menentukan pilihan sendiri tanpa bantuan atau campur tangan orang lain, mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi, bertanggungjawab atas apa yang telah dipilihnya (berani mengambil resiko dari apa yang telah dilakukan), dapat mengatur perilakunya dan emosinya, berpikir kritis, dapat mengatur perekonominya, dan lain sebagainya. Hal ini harus dimiliki mahasiswa yang merantau agar ia dapat tetap bertahan di tempat perantauan. Kebanyakan remaja merasa senang ketika jauh dari orangtua karena mereka merasa bebas mengatur gaya hidup mereka, mereka

dapat melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa adanya larangan dari orangtua. dan ketika jauh dari orangtua ia dapat mencapai jalan keluar dari apa yang di alaminya misalnya, saat jauh dari orangtua ia akan mencari pekerjaan agar dapat bertahan hidup tanpa harus meminta bantuan orangtua. Berbeda dengan mahasiswa yang menetap atau mahasiswa yang tidak merantau, ia akan lebih sering meminta bantuan atau akan melibatkan orangtua, orang dekatnya dalam menentukan keputusan atau pilihan dalam hidupnya. Bisa jadi mahasiswa yang tidak merantau ini akan merasa lebih cemas dan sedih saat jauh dengan orang-orang terdekatnya (Pradnya, 2007).

Kehidupan baru seorang mahasiswa membawa kepada dua keadaan yang sangat berbeda. Disatu sisi, bisa menikmati kebebasan yang lebih besar dibandingkan ketika masih SMA, disisi lain dituntut untuk dapat bersikap dan berperilaku secara mandiri selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Motivasi dan kemandirian tersebut menjadi sangat penting berkaitan dengan perbedaan sistem belajar dan mengajar yang diterapkan di SMA dan di perguruan tinggi. Di SMA, mahasiswa cenderung lebih sebagai penerima bahan-bahan pelajaran dari dosen, sebaliknya di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan lebih bersikap aktif dalam penembangan materi kuliah yang diberikan dosen (petra, 2001). Pencapaian hasil belajar yang baik seorang mahasiswa di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kecerdasan bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah. Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain: kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik dirumah maupun disekolah, seperti kurangnya

kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurangnya banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar dirumah pada sore atau malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik (Tu'u, 2004).

Perbedaan yang paling menonjol antara kehidupan kehidupan akademis selama SMA dan kehidupan kampus sesungguhnya terletak pada suatu kunci yaitu motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar. Bekal utama yang dibutuhkan mahasiswa adalah menyesuaikan kehidupan kampus untuk mandiri, proaktif, krisis, dan kreatif (Nugroho, 2004). Motivasi dan kemandirian merupakan tujuan pendidikan dan proses individu merupakan proses pengembangan kehidupan, proses realisasi kehidupan kemandirian, motivasi, proses pengamanan, pengembangan dan perluasan sistem kepribadian yang intinya terletak pada “diri” (sugiharto, 2004).

Pada dasarnya proses belajar adalah proses perseorangan (individual). Seseorang dapat belajar jika dia secara aktif selama waktu tertentu berupaya mengetahui sesuatu. Berbagai pernyataan menekankan hal tersebut, seperti “tidak ada yang dapat mengajar anda, tetapi anda dapat belajar”, atau , “hanya anda sendiri dapat mendidik diri anda”. Artinya, harus ada kemauan untuk menangkap isi kuliah atau membaca buku, mempelajari materi yang diajarkan. Menjadi sia-sia semua penjelasan dosen atau uraian yang di pelajari pada suatu buku jika mahasiswa tidak menggunakan cukup waktu secara pribadi mempelajari materi tersebut. Harus ada proses interalisasi (Ginting, 2003).

Menurut Haris Mudjiman (2011), kemandirian dalam belajar adalah “motif atau niat untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, terarah dan kreatif”. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas kesadaran siswa untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban sebagai orang belajar dalam menghadapi kesulitan belajar. Herman Holstein (1994) menyatakan “kemandirian selalu membantu proses belajar dengan menagaktifkan pengetahuan, pemantapan dan pengamanaan yang telah dipelajari, mampu memberikan motivasi sehubungan dengan kesediaan belajar”. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggungjawab dalam mengatur dan mendisplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai pseserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan dengan penuh dengan keyakinan dan tanggungjawab atas tindakannya.

Kemandirian belajar memiliki ciri-ciri terjadi pada setiap siswa yang dapat diamati dengan perubahan sikap yang muncul melalui pola tingkah laku. Adapun ciri-ciri kemandirian, sebagaimana disampaikan oleh Bambang Warsita (2011), adalah adanya inisiatif dan tanggungjawab dari peserta didik untuk proaktif mengelola proses kegiatan belajarnya. Sedangkan Negoro (2008) menyatakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah memiliki kebebasan untuk berinisiatif, memiliki rasa

percaya diri, mampu mengambil keputusan, dapat bertanggungjawab, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Dengan adanya perubahan tingkah laku maka anak memiliki peningkatan dalam berpikir, belajar untuk bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain dan tidak menggantungkan belajar dari hanya guru, karena guru berperan sebagai fasilitator dan konsultan sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu, dan dapat mempergunakan berbagai sumber dan media untuk belajar.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, ternyata penelitian ini mengandung permasalahan. Permasalahan yang dapat di indentifikasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa yang merantau.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini menekankan pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa yang merantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa merantau Universitas Medan Area ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk “faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa merantau Universitas Medan Area Fakultas Psikologi

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dimaksudkan untuk menguatkan teori yang mempengaruhi kemampuan kemandirian belajar pada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada Mahasiswa tentang adanya keterkaitan antar faktor yang terkait kemandirian belajar pada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi, pertimbangan, bahan masukan, serta acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenisnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Mahasiswa**

##### **1. Pengertian Mahasiswa**

Dalam kamus bahasa Indonesia, mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi (Marhijanto, 1999). Sedangkan menurut Somadikarta (dalam Hartaji, 2010) mahasiswa merupakan peserta didik dari salah satu bentuk perguruan tinggi terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas, Daryanto (1998) mendefinisikan mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Lalu diperjelas oleh Salim dan Salim (2002) yang menyebutkan mahasiswa sebagai orang terdaftar dan menjalani pendidikan dalam perguruan tinggi. Badudu dan Zaih (2001) juga mendefinisikan mahasiswa sebagai siswa perguruan tinggi. Adapun secara harfiah lebih lanjut dikatakan mahasiswa sebagai siswa yang tertinggi atau paling akhir dalam status mencari ilmu.

Mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadinata, 2005). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang

cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Menurut Djojodibroto (2004) Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan manusia muda mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang menimpa dirinya. Usia mahasiswa umumnya berkisar 18-25 tahun yang dalam kategori psikologi berada pada masa peralihan dari remaja ke dewasa. Sebagai masa peralihan, mereka sudah tidak mau dianggap remaja yang kekanak-kanakkan, terutama dari segi fisik, tetapi segi kepribadian baik dalam emosi, cara berpikir dan bertindak masih sering menampilkan diri ketidakdewasaan, seperti masih terombang-ambing, terpengaruh dan tergantung kepada orang lain (Nurhayati, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan mahasiswa adalah orang yang belajar, terdaftar dan menjalani pendidikan dalam perguruan tinggi baik itu di dalam akademik, politeknik, sekolah tinggi, insiut maupun di universitas.

### **1. Ciri-Ciri Mahasiswa**

Beberapa ciri –ciri mahasiswa yang dikutip dari sumber [http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-mahasiswa-definisi menurut.html](http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-mahasiswa-definisi%20menurut.html). Menurut Kartono (dalam Ulfah, 2010) mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

1. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia.
2. Karena kesempatan yang ada, mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
3. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
4. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

### **1. Pengertian Mahasiswa yang Merantau**

Definisi mahasiswa juga diungkapkan oleh Sarwono (2009) yaitu setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran-pelajaran di perguruan tinggi dengan batasan usia antara 17-18 tahun. Ia juga mendefinisikan mahasiswa sebagai suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Menurut Roeslan Abdul Gani (1997) mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Kata “Rantau” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai daerah diluar daerah sendiri atau daerah di luar kampung halaman, daerah asing. Kata “Perantau” didefinisikan sebagai seseorang yang pergi atau mencari penghidupan di daerah lain (Mochtar, 1979). Mochtar (1979) menyatakan bahwa perantau memiliki enam unsur pokok, yaitu:

- a. Meninggalkan kampung halaman
- b. Dengan kemauan sendiri
- c. Jangka waktu lama atau tidak
- d. Tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu, dan mencari pengalaman
- e. Biasanya dengan maksud kembali pulang
- f. Merantau ialah lembaga sosial yang membudaya

Mochtar (1979) mendefinisikan mahasiswa perantau adalah individu yang memutuskan untuk menuntut ilmu diluar daerah asalnya dalam jangka waktu tertentu atas kemauannya sendiri. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan mahasiswa perantauan tahun pertama adalah peserta didik yang terdaftar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi pada semester satu dan dua yang berasal dari luar daerah asalnya.

## **B. kemandirian belajar**

### **1. Pengertian kemandirian**

Menurut Steinberg (dalam Nurhayati, 2011) mengemukakan bahwa kemandirian berasal dari kata “mandiri” dimabil dari dua istilah yang pengertiannya disejajarkan silih berganti, yaitu *autonomy* dan *independence*, karena perbedaan yang sangat tipis dari kedua istilah tersebut. *Independence* dalam arti kebebasan secara umum menunjuk pada kemampuan individu melakukan sendiri aktivitasnya tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Menurut Echols & Shalidy, 2000

mengemukakan istilah otonomi sama dengan *autonomy* yang berarti kemampuan untuk memerintah sendiri, mengurus sendiri atau mengatur kepentingan sendiri.

Menurut Watson & Lindogren (dalam Nurhayati, 2011) kemandirian adalah kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain. Sementara Bernadib (dalam Mutadin, 2002) berpendapat, kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain.

Menurut Johnson dan Medinnus (dalam Nurhayati, 2011) kemandirian merupakan salah satu dari ciri kematangan yang memungkinkan individu berfungsi otonom dan berusaha ke arah prestasi pribadi dan tercapainya suatu tujuan. Mu'tadin, 2002 bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Dari beberapa pendapat tersebut dalam mengartikan kemandirian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengindikasikan adanya unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju demi kebaikan dirinya, mantap mengambil keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, bebas bertindak, mampu mengatur kebutuhan sendiri, dan menguasai tugas-tugas.

## **2. Pengertian belajar**

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat, bagi para pelajar atau mahasiswa. Kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Menurut Slameto, 2013 belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Suardiman, 2014 belajar merupakan perubahan suatu tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Menurut Syab (dalam Gunawan, 2013) berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu, yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

## **3. Pengertian Kemandirian Belajar**

Mujiman , 2005 berpendapat “kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar , maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar

untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.

Menurut Kozma, Belle dan Wiliams (dalam Nurhayati 2011) kemandirian belajar merupakan bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk menentukan tujuan, sumber dan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan sendiri. Dalam proses belajar, pembelajar dapat berpartisipasi secara aktif menentukan apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Menurut Miarso, 2004 kemandirian belajar adalah pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga setiap pembelajar dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri. Kemandirian belajar diartikan aktivitas belajar yang bertanggung jawab sendiri dari pembelajar. Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar akan sampai kepada perolehan hasil belajar.

Wedmeyer (dalam Nurhayati, 2011) menjelaskan kemandirian belajar adalah cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan yang lebih besar kepada pembelajar dan merencanakan, melaksakan dan mengevaluasi kegiatan belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Brookfield (Buardini dkk, 2011) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila mahasiswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan pembelajaran yang dilalui dan mahasiswa juga aktif dalam proses pembelajaran.

Knowles (dalam Nurhayati, 2011) menyebut kemandirian belajar sebagai suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, memilih dan mengimplemantasikan strategi belajar dan mengevaluasi belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan seseorang dalam menetapkan sumber belajar, metode atau strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan atau tanpa adanya bantuan dari orang lain.

#### **4. faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar**

Menurut Cobb (dalam Hutapea, 2013) menyatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah *self-efficacy*, motivasi dan tujuan.

##### **a. *Self-efficacy***

*Self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas tujuan atau mengatasi hambatan dalam belajar. *Self efficacy* dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih suatu tugas, usaha, ketekunan dan prestasi. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan meningkatkan penggunaan kognitif dan strategi kemandirian. Mahasiswa yang merasa mampu mengatasi suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas akan lebih siap berpartisipasi, bekerja keras, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan dan mencapai level yang lebih tinggi

##### **b. Motivasi belajar**

Mc.Donald (dalam Djaramarah, 2002) motivasi belajar adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sementara Effendi (dalam Gunawan, 2013) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan dan tingkatan tertentu. Motivasi menyebabkan timbulnya semacam “kekuatan” agar individu “berbuat”, bertindak atau bertingkah laku. Maka motivasi dapat menjadi motor penggerak seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Menurut Cobb (dalam Hutapea, 2013) motivasi yang dimiliki mahasiswa secara positif berhubungan dengan kemandirian belajar. Motivasi dibutuhkan mahasiswa untuk melaksanakan strategi yang akan mempengaruhi proses belajar. Mahasiswa cenderung akan lebih mengatur waktunya dan efektif dalam belajar apabila memiliki motivasi belajar. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (*intrinsic*) cenderung akan lebih memberikan hal positif dalam proses belajar dan meraih prestasi yang baik. Motivasi ini akan lebih kuat dan stabil bila dibandingkan dengan motivasi dari luar (*extrinsic*) tidak penting. Kedua jenis motivasi ini sangat berperan dalam proses belajar. Mahasiswa kadang termotivasi belajar oleh keduanya, misalnya mereka mengharapkan pemenuhan kepuasan atau keingintahuannya dengan belajar giat, namun mereka juga mengharapkan ganjaran (*reward*) dari luar atas prestasi yang mereka capai.

### c. Tujuan

Menurut Cobb (dalam Hutapea, 2013) *goal* merupakan pentapan tujuan yang hendak dicapai seseorang. *Goal* merupakan kriteria yang digunakan mahasiswa untuk

memonitori kemajuan mereka dalam belajar. *Goal* memiliki dua fungsi dalam kemandirian belajar yaitu menuntut mahasiswa untuk memonitori dan mengatur usahanya dalam arah yang spesifik. Selain itu *goal* juga merupakan kriteria peserta didik untuk mengevaluasi performansi mereka.

Menurut Basri, 2000 kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor , yaitu:

a. faktor yang terdapat di dalam diri dirinya sendiri (faktor endogen)

faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar ayah dan ibu mungkin didapatkan didalam diri tubuhnya.

b. faktor yang terdapat dari luar dirinya (eksogen)

faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi positif maupun negative. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup dan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Selain faktor-faktor yang disebutkan di atas, motivasi menurut Bandura, 1997 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, dimana faktor

motivasi merupakan kepribadian mahasiswa, atribut personal (seperti pengetahuan, kesiapan nilai, *locus of control*) atribut perilaku seperti ketrampilan serta motivasi pada diri mahasiswa.

Selanjutnya menurut Ali dan Asrori , 2002 menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. gen atau keturunan orangtua. Orangtua memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
- b. Pola asuh orangtua. Cara orangtua mengasuh dan mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian mahasiswa.
- c. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi sebagai peserta didik.
- d. Sistem kehidupan dimasyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kemandirian belajar adalah motivasi, tujuan (*goal*), *self efficacy*, gen atau keturunan orangtua, sistem pendidikan di sekolah dan sistem kehidupan masyarakat.

## **5. Aspek-Aspek kemandirian belajar**

Menurut Nurhayati, 2011 aspek-aspek kemandirian belajar dapat dibagi dalam tiga aspek yaitu:

- a. Kemandirian dalam perencanaan belajar

Menurut Abdullah, 2001 (ERIC digest No. 169) salah satu karakteristik kemandirian belajar adalah memandang pembelajar sebagai subjek aktif yang bertanggung jawab dalam proses belajarnya sendiri dengan mengintegrasikan *self-management* dan *self-monitoring* dalam merencanakan, melaksanakan proses, memantau, mengatur strategi dan mengevaluasi hasil belajar. Kemandirian dalam merencanakan belajar dapat diketahui dari indikator-indikator : mantap memilih mata kuliah sendiri sesuai minat dan kemampuannya, bertanggungjawab mengisi sendiri KRS, siap menghadapi proses belajar.

b. Kemandirian dalam pelaksanaan proses belajar

Kemandirian tidak hanya terbatas saat merencanakan belajar saja, melainkan yang paling utama dituntut memiliki kemandirian dalam mengikuti proses belajar. Pembelajar mempunyai kebebasan untuk memutuskan tujuan apa yang hendak dicapai dan bermanfaat baginya. Kemandirian belajar, memungkinkan mahasiswa dapat mentransfer pengetahuan konseptual kepada situasi baru, menghilangkan pemisah antara pengetahuan di perguruan tinggi dengan realitas kehidupan keseharian. Jenis kemandirian dalam mengikuti proses dapat dilihat dari indikator-indikator : serius menyimak perkuliahan, berminat membaca buku, bertanggungjawab menulis makalah sendiri, percaya diri melakukan presentasi.

c. Kemandirian dalam mengevaluasi hasil belajar

Kemandirian dalam mengevaluasi hasil belajar dapat dilihat dari indikator-indikator : berinisiatif menghitung sendiri IP/IPK, siap menerima hasil belajar sendiri

secara realitis, mantap merencanakan sendiri tindakan untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar dimasa yang akan datang.

Havighusrt (dalam Astuti, 2005) menyebutkan bahwa kemandirian belajar terdiri dari tiga aspek yaitu:

- a. Aspek intelektual, aspek ini mencakup pada berfikir, menalar, memahami, beragam kondisi, situasi dan gejala-gejala masalah sebagai dasar usaha mengatasi masalah.
- b. Aspek sosial berkenaan dengan kemampuan individu untuk berani secara aktif membina relasi sosial, namun tidak bergantung pada kehadiran orang lain disekitarnya.
- c. Aspek emosi, mencakup kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan emosi dan reaksinya dengan tidak bertanggungjawab secara emosi pada orangtua.
- d. Aspek ekonomi, mencakup kemampuan kemandirian dalam hal mengatur ekonomi dan kebutuhan-kebutuhan tidak lagi bergantung pada orangtua lagi.

Menurut Steinberg (dalam Nurhayati, 2011) kemandirian belajar tersusun dari tiga aspek pokok yaitu:

- a. Kemandirian Emosi

Kemandirian emosi adalah kemandirian yang berhubungan dengan perubahan kedekatan atau keterikatan hubungan emosional individu, terutama dengan orangtua atau orang dewasa lainnya banyak melakukan interaksi dengannya. Hubungan anak dengan orangtua berubah dengan sangat cepat. Seiring dengan semakin mandirinya

anak dalam mengurus diri sendiri, maka perhatian orangtua dan dewasa lainnya terhadap anak semakin berkurang.

b. Kemandirian bertindak

Kemandirian bertindak adalah kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjuti. Kemandirian dalam bertindak berarti bebas untuk bertindak sendiri tanpa bergantung pada bimbingan orang lain.

c. Kemandirian berpikir

Kemandirian berpikir adalah kebebasan untuk memaknai seperangkat prinsip benar – salah, baik-buruk, apa yang berguna dan sia-sia bagi dirinya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kemandirian belajar adalah kemandirian dalam pelaksanaan proses belajar, kemandirian dalam mengevaluasi hasil belajar, kemandirian emosi, kemandirian bertindak dan kemandirian berpikir.

## 6. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Menurut Boud (dalam Nurhayati, 2011) ciri-ciri kemandirian belajar mahasiswa dibagi dalam lima belas yaitu :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan belajar
- b. Merumuskan tujuan belajarnya
- c. Merencanakan kegiatan belajar
- d. Mencari sumber-sumber yang diperlukan
- e. Bekerja secara kolaboratif dengan orang lain
- f. Memilih proyek-proyek belajar

- g. Merumuskan masalah yang dipecahkan
- h. Menentukan tempat dan waktu belajar
- i. Memanfaatkan dosen lebih sebagai pembimbing daripada pengajar
- j. Belajar melalui sumber non dosen
- k. Melaksanakan tugas mandiri
- l. Dapat belajar di luar institusi pendidikan
- m. Memutuskan kapan harus menyelesaikan belajarnya
- n. Mengevaluasi hasil belajar dan
- o. Menyikapi hasil belajarnya

Menurut Thoha (dalam Astuti, 2005) ciri-ciri kemandirian belajar dapat dibagi dalam delapan jenis yaitu :

- a. mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif
- b. tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- c. Tidak lari atau menghindari masalah
- d. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa memnita bantuan orang lain.
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain
- g. Berusaha bekerja dengan kepenuhan ketekunan dan kedisiplinan
- h. Bertanggungjawab atas tindakannya sendiri

Sementara menurut Babari (dalam Astuti, 2005) membagi ciri-ciri kemandirian adalah:

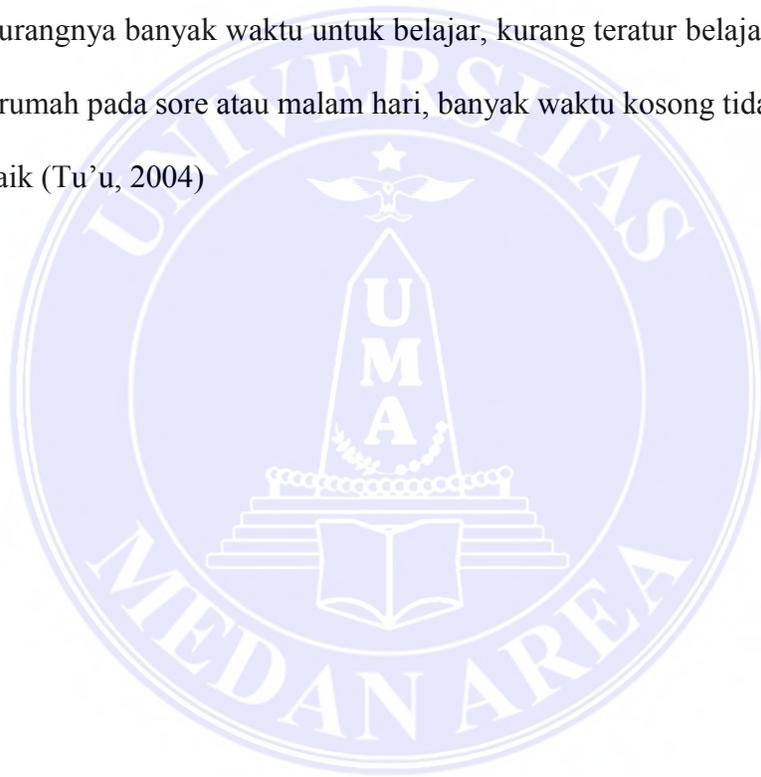
- a. Percaya diri
- b. Mampu bekerja sendiri
- c. Menguasai keahlian dan ketrampilan yang sesuai kemampuannya
- d. Menghargai waktu
- e. Bertanggungjawab

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar pada setiap mahasiswa akan menunjukkan perubahan dalam belajar. Mahasiswa yang belajar untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya secara mandiri, tidak bergantung pada orang lain baik dalam menentukan belajar, cara belajar maupun mengevaluasi hasil belajar.

### **C. Studi Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa yang merantau**

Kemandirian harus dimiliki oleh mahasiswa yang memilih untuk merantau agar ia dapat beradaptasi dengan lingkungan baru atau tempat tinggal baru di sekitarnya, teman baru dari berbagai daerah yang beraneka ragam budaya dan sifat. Jika mahasiswa merantau ini memiliki sifat mandiri, maka ia akan dengan mudah beradaptasi dengan mengenal lingkungannya dapat pula dengan cepat mengenal satu sama lain teman-temannya dari berbagai daerah tersebut.

Pencapaian hasil belajar yang baik seorang mahasiswa di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kecerdasan bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah. Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain: kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah, seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurangnya banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar di rumah pada sore atau malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik (Tu'u, 2004)



## Kerangka Konseptual

Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar

- a. Self-efficacy
- b. Motivasi
- c. Tujuan

Mahasiswa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada metode ini akan menguraikan mengenai A) Tipe Penelitian B) Identifikasi Variabel Penelitian C) Definisi Operasional Penelitian D) Subjek Penelitian E) Teknik Pengumpulan Data Validitas dan Realibilitas Alat Ukur serta F) Metode Analisis Data

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe Penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan model-model sistematis (survei), teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini yang berjudul Studi Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa Universitas Medan Area hanya mempunyai satu variabel yaitu kemandirian belajar pada mahasiswa Universitas Medan Area.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini yaitu:

- a. Kemandirian belajar adalah kemandirian kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan , melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain.
- b. Self efficay (keyakinan diri) adalah suatu bentuk kepercayaan pada seseorang dalam bentuk kemampuan atau kompetensi dalam untuk mengatasi hambatan dalam belajar.
- c. Motivasi belajar adalah suatu bentuk dorongan dari dalam individu berupa reaksi dalam mencapai sebuah tujuan.
- d. Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai seseorang sebagai prestasi yang diraih selama ini.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Hadi (dalam Dalimunthe, 2013) populasi adalah keseluruhan individu, subjek atau objek, gejala maupun kejadian-kejadian yang dapat kita simpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (dalam Dalimunthe , 2013) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan objek penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang yang tidak bekerja dan fokus dalam perkulliahan. Hal ini sesuai dengan penelitian Purwanto, 2013 menyatakan dengan mahasiswa tidak bekerja,mereka mempunyai banyak waktu lebih untuk belajar sehingga pengaturan diri mereka lakukan untuk belajar. Namun demikian tidak berarti mahasiswa tidak bekerja memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja.Selain itu,beban studi yang

dicapai mahasiswa tidak merata.yang berada di Universitas Medan Area berjumlah 570 orang.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan salah satu bentuk “*non probability sampling*” yaitu “*purposive sampling*” dimana peneliti mengambil individu berdasarkan kriteria atau ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswa psikologi UNIVERSITAS MEDAN AREA yang merantau dari daerah asalnya masing-masing yang berjumlah 125 orang.

Berbeda dengan mahasiswa tidak bekerja,mereka mempunyai banyak waktu lebih untuk belajar sehingga pengaturan diri mereka lakukan untuk belajar. Namun demikian tidak berarti mahasiswa tidak bekerja memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja.Selain itu,beban studi yang dicapai mahasiswa tidak merata.

## **E. Teknik Pengumpulan data, validitas dan Realiabitas Alat Ukur**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (goal of knowing) haruslah dicapai dengan menggunakan teknik atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2012). Data merupakan faktor penting dalam suatu

penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh suatu data atau keterangan yang benar dan dapat dipercaya. Untuk dapat mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian, maka diperlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini, selain menggunakan metode pokok, yaitu metode angket penelitian, dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Skala

Seperti yang telah dikemukakan diatas, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode skala likert, yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek. Metode skala digunakan karena data yang ingin di ukur berupa kotsrak atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2012). Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan model skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau yang tidak mendukung (*unfavourable*). Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Pada kemandirian belajar, untuk butir *favourable*, jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*, jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi jawaban 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkapkan dengan benar gejala atau sebahagian gejala hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keahlian suatu instrument. Uji validitasnya dilakukan dengan mengkolerasikan antara skor tiap item dengan skor total. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *product moment* dari *Karl Perason*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  : koefisien kolerasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : Jumlah Subjek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, artinya apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama hasilnya relatif sama. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach's* adalah:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_n$  : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ : Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  : variabel total

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis statistik, karena statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik Hadi, 2000.

1. Statistik bekerja dengan angka-angka.
2. Statistik bekerja dengan objektif.
3. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Analisis deskriptif untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa digunakan rumus tendensi sentral sebagai berikut Arikunto, 1990:

#### 1. Mode

mode merupakan nilai yang muncul paling banyak didalam distribusi. Ada dua hal yang terkandung dalam mode yaitu nilai dan frekuensi.

#### 2. Median

Median diartikan sebagai nilai dalam distribusi yang menjadi batas antara 50%

subjek yang memiliki nilai besar dan 50% subjek yang memiliki nilai kurang dari nilai batas tersebut. Untuk menentukan median secara cermat digunakan rumus yang banyak dibahas dalam buku-buku statistik.

$$Mdn = Bb_n + \left[ \frac{\frac{N}{2} - cfb}{fm} \right] i$$

Keterangan :

*Mdn* : median yang dicari

*Bbn* : batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

*N*: banyaknya subjek yang menentukan distribusi

*Cfb* : frekuensi kumulatif bagi semua interval yang terletak dibawah interval yang mengandung median

*Fm* : frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

*i*: luas frekuensi

### 3. Mean

Mode dan median yang sudah dikemukakan merupakan ukuran tendensi sentral didalam distribusi nilai masih ada. Ukuran tendensi sentral yang paling banyak digunakan dalam penelitian yaitu yang dikenal dengan mean dan diberi istilah dalam bahasa indonesia nilai rata-rata. Dengan rumus mean adalah: Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana :

$$x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots + x_n}{N}$$

Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana :

$$x = \frac{\Sigma}{N}$$

X = rata-rata nilai

$\Sigma X$  = jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N = banyak subjek yang memiliki nilai

#### 4. Menghitung Presentase

Berikut rumus P % :

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100\%$$

#### 5. Menghitung Frekuensi

Selanjutnya setelah diketahui presentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$

Penelitian ini bersifat statistik deskriptif (deskriptif artinya member gambaran). Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga memberikan informasi. Analisis deskriptif untuk melihat indikator-indikator yang membentuk kepuasan konsumen disusun berdasarkan frekuensi dalam bentuk presentase. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik komputer program SPSS.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Dimulai dari orientasi kancan penelitian dan segala persiapan yang dibutuhkan, hingga pelaksanaan penelitian, analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan.

#### **A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian**

##### **A. Orientasi kancan**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang terletak di jalan Kolam No.1 Medan Estate, Medan. Penyelenggara Universitas Medan Area adalah Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim yang berazaskan Pancasila dan Undang –Undang Dasar 1945. Yayasan ini didirikan apada tahun 1982 dan saat ini dikenal oleh Hj.Siti Mariani Harahap, yang merupakan istri dari pendiri Yayasan sebelumnya, yakni Almarhum Bapak Drs. H. Agus Salim Siregar.

Nama Universitas Medan Area diambil sebagai penghargaan atas perjuangan mempertahankan kemerdekaan oleh pejuang-pejuang 1945 disekitar kota Medan yang dikenal dengan nama ”Pejuang-pejuang Medan Area”.

Universitas Medan Area saat ini mengusul tujuh fakultas, yaitu Fakultas Teknik, Pertanian, Ekonomi, Hukum, Ilmu Sosial dan Politik, Psikologi, dan

Biologi, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti Perpustakaan, Pusat Komputer, Laboratorium Maupun Stadion Olahraga.

Fakultas Psikologi sendiri berdiri tahun 1985 dengan memiliki visi menghasilkan lulusan sarjana Psikologi yang berkompeten melakukan pengukuran psikologi dan intervensi non klinis berlandaskan kepada akhlak.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Medan Area memiliki misi yakni melaksanakan sistem pendidikan formal pada jenjang pendidikan strata satu dan program pendidikan Studi Psikologi dengan menetapkan kurikulum lokal yang relevan dan berazaskan kepada ilmiah dan moral, demi membantu pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan bangsa.

Pada saat ini Fakultas Psikologi dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. H.Munir, M.pd sebagai dekan Fakultas Psikologi, dan dibantu oleh beberapa Wakil Dekan yaitu Bapak Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Chairul Anwar Dalimunte, S.Psi M.Psi sebagai Wakil Dekan Kemahasiswaan.

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sejak berdirinya di tahun 1985 telah menetapkan tiga jurusan, yakni jurusan Psikologi Industri dan Organisasi yang pada saat ini dipimpin oleh Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi,M.si, Psikologi Perkembangan yang saat ini dipimpin oleh Bapak Azhar Azis S.Psi,M.Psi dan Psikologi Pendidikan yang saat ini dipimpin oleh Bapak Dr.Hassanudin.

Untuk memperlanacar proses belajar mengajar, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area menyediakan beberapa fasilitas diantaranya ruang perpustakaan, ruang belajar yang nyaman, laboratorium Biro konsultasi dan berbagai perlengkapan sebagai penunjang aktivitas perkuliahan.

## **1. Visi Misi Fakultas Psikologi**

### **Visi:**

Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul dalam bidang ilmu psikologi dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, berkarakter dan mandiri di tingkat nasional.

### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan berbasis kompetensi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ilmu Psikologi, dan nilai-nilai karakter.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu Psikologi berdasarkan penelitian ilmiah.
- c. Mengembangkan budaya Kewirausahaan dan Kemandirian.
- d. Melaksanakan kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3. Tujuan**

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional berkarakter dalam bidang ilmu psikologi yang mampu beradaptasi

dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga permasalahan masyarakat.

- b. Menghasilkan temuan ilmiah yang mengacu pada hasil penelitian, pengkajian & pengembangan ilmu psikologi yang dipublikasikan melalui jurnal nasional, regional, dan/atau internasional.
- c. Menghasilkan karya-karya inovatif dalam bidang ilmu psikologi yang berwawasan kewirausahaan dan kemandirian.
- d. Menghasilkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak di bidang ilmu psikologi maupun pendidikan, baik pemerintahan maupun swasta serta industri yang berkaitan dengan masalah-masalah psikologis untuk kemaslahatan masyarakat.

#### **4. Sasaran**

- a. Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang ber-karakter.
- b. Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi profesional yang inovatif dan mandiri.
- c. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efektif sesuai standar nasional pendidikan.
- d. Dihasilkannya penelitian yang berguna dalam pengembangan Ilmu Psikologi dalam membantu memecahkan masalah-masalah psikologis masyarakat.

- e. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- f. Dihasilkannya karya inovatif dalam bidang ilmu psikologi yang berwawasan kewirausahaan dan kemandirian.
- g. Terselenggaranya kerjasama kemitraan dengan masyarakat melalui “*Memorandum of Understanding (MoU)*” dan ditindaklanjuti dengan “*Memorandum of Action (MoA)*” dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.

### **5. Strategi Pencapaiannya**

Fakultas Psikologi UMA menyusun strategi pencapaian jangka panjang dengan mengedepankan 4 pilar utama, yaitu :

- a. Penguatan mutu layanan pembelajaran (*Strengthening of Teaching and Learning quality*).
- b. Proses pembelajaran bermutu (*Teaching and Learning Quality*).
- c. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas (*Research and Community Development Quality*) dan Pengakuan tingkat nasional (*National Recognition*).

Dalam pelaksanaannya, Fakultas Psikologi UMA menerapkan tiga prinsip utama yaitu kekeluargaan, kebersamaan, dan keterbukaan. Di samping itu, berkomitmen untuk menciptakan atmosfer akademik dan/atau non-akademik yang sehat dan dinamis dengan mengedepankan pelayanan prima yang menyenangkan kepada *stakeholders*.

## **B. Persiapan Penelitian**

### **1. Persiapan Administrasi**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan perizinan yang meliputi pengambilan data uji coba alat ukur (skala) dan administrasi penelitian, meliputi perizinan penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Prosedur ini dimulai dengan memberikan surat pengantar permohonan dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Setelah peneliti mendapatkan izin persetujuan dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area maka peneliti melakukan pengambilan data. Setelah selesai melakukan pengambilan data, peneliti meminta surat bukti selesai pengambilan data dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

### **2 . Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Setelah persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang digunakan nantinya untuk penelitian dalam bentuk skala, yaitu skala kemandirian belajar yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Cobb (dalam Harahap, 2013) dengan faktor sebagai berikut : self efficacy, motivasi dan tujuan.

Selanjutnya mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, peneliti memperbaiki skala kemandirian belajar kemudian dilakukan uji coba. Berikut ini adalah tabel distribusi skala kemandirian belajar sebelum dilakukan uji coba

**Tabel 1. Distribusi butir skala kemandirian belajar sebelum uji coba**

No	Faktor-faktor kemandirian belajar	Item	total
1	Self efficacy	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
2	Motivasi	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	13
3	Tujuan	14, 16, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	10
Total			36

Penilaian yang digunakan untuk skala kemandirian belajar disusun berdasarkan skala Likert, dimana skala penelitian ini berbentuk pilihan dan diberi empat pilihan jawaban. Jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi jawaban 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi jawaban 2 dan “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi jawaban 1.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai 05 agustus 2018 pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Reg A stambuk 2016 sebanyak 40 orang. Data dari penelitian ini menggunakan try out terpakai,

artinya digunakan sebagai data uji coba sekaligus data penelitian. Skala disebar sebanyak 125 eksmplar dan semuanya dapat dianalisis untuk mengetahui data validitas dan reliabilitas skala kemandirian belajar. Alat ukur yang digunakan berupa skala kemandirian belajar yang terdiri dari 36 butir pernyataan dan peneliti dibantu bagian akademik fakultas psikologi menunjukan kelas mahasiswa dan meminta izin kepada semua mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan menyebarkan skala.

Sebelum skala diisi oleh mahasiswa, peneliti menjelaskan bagaimana petunjuk pengisian skala dan peneliti juga menjelaskan bahwa skala ini harus diisi semua. Kemudian peneliti menunggun subjek mengerjakan skala hingga selesai dan mengumpulkan skala tersebut kepada peneliti.

Setelah skala terkumpul, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap butir skala dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarnya. Kemudian skor merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke *microsoft excel 2007* yang diformat sesuai dengan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan dan bris untuk nomor subjek.

#### a. Hasil Uji coba Skala Kemandirian Belajar

berdasarkan data uji coba skala Kemandirian belajar menunjukkan dari 36 butir pernyataan terdapat 7 butir yang gugur, yaitu butir nomor 7, 8, 12, 13, 23, 26, 28 dan 14 sedangkan 29 butir yang valid berjumlah 29 butir pernyataan. Berikut adalah tabel distribusi butir-butir valid dari skala kemandirian belajar.

**Tabel 2. Distribusi butir skala kemandirian belajar setelah uji coba**

No	Faktor-faktor kemandirian belajar	Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Self efficacy	1, 2, 3, 4, 5, 6,7 8, 9, 10, 11, 12, 13	7, 12, 13	10
2	Motivasi	15, 17, 18, 19, 20 , 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	23, 26, 28	10
3	Tujuan	14, 16, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	14	9
Total				29

Setelah selesai pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas. Teknik uji reliabilitas skala kemandirian belajar menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Indeks realibilitas yang diperoleh sebesar = 0,910 hal ini menyakan bahwa skala kemandirian belajar yang disusun dinyatakan reliabel.

#### D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode deskriptif agar dapat menggambarkan masing-masing faktor yang dominan pada setiap variable.

Berdasarkan hasil analisis dengan metode deskriptif, diketahui bahwa terdapat gambaran antara faktor keyakinan diri, motivasi dan tujuan.

### 1. Self efficacy

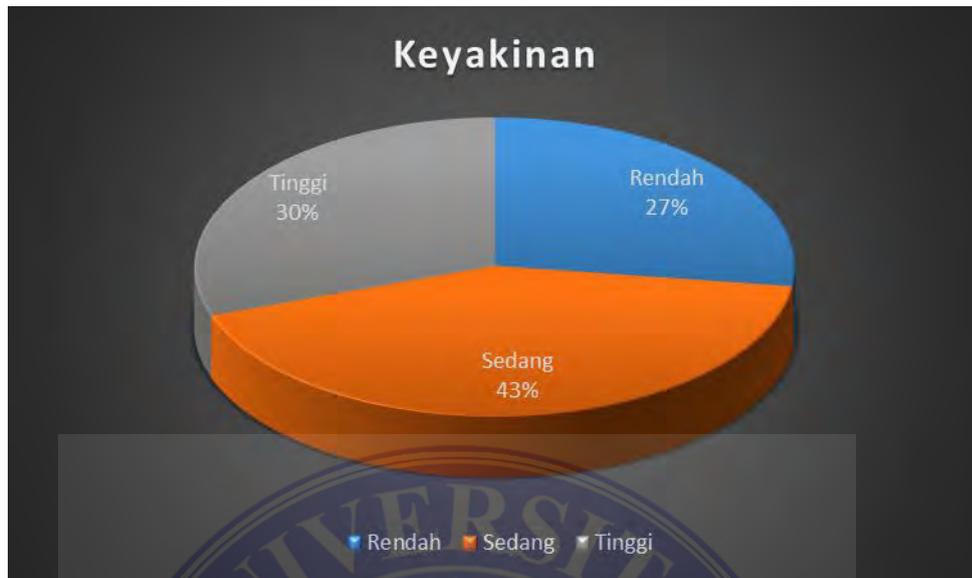
Keyakinan diri pada mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Katagori Keyakinan Diri Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	27.2	27.2	27.2
	Sedang	53	42.4	42.4	69.6
	Tinggi	38	30.4	30.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Kategori Self efficacy diri mahsiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, jika digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar.1 Diagram Lingkaran Katagori Keyakinan Diri Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**



Berdasarkan hasil didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, memiliki keyakinan diri pada katagori sedang sebanyak 53 orang (43,0%), kemudian pada katagori tinggi sebanyak 38 orang (30%) dan pada katagori rendah sebanyak 34 orang (27%).

## 2. Motivasi

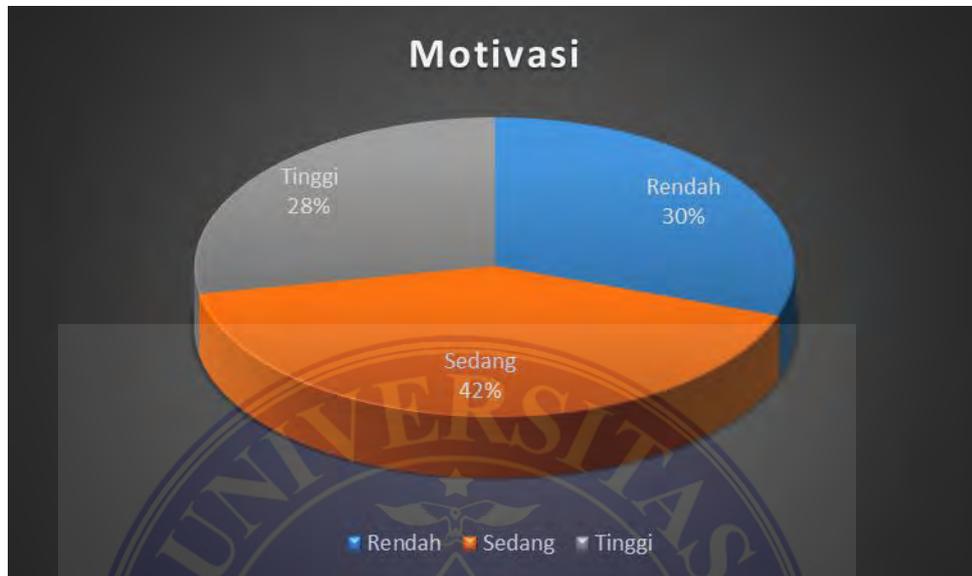
Motivasi diri pada mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Katagori Motivasi Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	38	30.4	30.4	30.4
Sedang	52	41.6	41.6	72.0
Tinggi	35	28.0	28.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Katagori motivasi diri mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, berdasarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar.2 Diagram Lingkaran Katagori Motivasi Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**



Berdasarkan hasil didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, memiliki motivasi pada katagori sedang sebanyak 52 orang (42,0%), kemudian pada katagori rendah sebanyak 38 orang (30%) dan pada katagori tinggi sebanyak 35 orang (28%).

### 3. Tujuan

Tujuan pada mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Katagori Tujuan Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	42	33.6	33.6	33.6
Sedang	45	36.0	36.0	69.6
Tinggi	38	30.4	30.4	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Kategori tujuan mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area berdasarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar.2 Diagram Lingkaran Kategori Tujuan Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**



Berdasarkan hasil didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, memiliki tujuan pada kategori sedang sebanyak 45 orang (36,0%), kemudian pada kategori rendah sebanyak 42 orang (34,0%) dan pada kategori tinggi sebanyak 46 orang (30,0%).

### **E. Pembahasan**

**Hasil penelitian ini diketahui bahwa dalam analisis kemandirian belajar pada mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dipengaruhi, dibentuk dan ditentukan oleh faktor keyakinan diri, faktor motivasi dan faktor tujuan. Hal ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kemandirian belajar**

mahasiswa perantauan, serta mampu membuktikan penelitian ini diterima, seperti yang ditampilkan dibawah ini:

**Tabel 4. Uraian Persentasi Faktor-Faktor Kemandirian Belajar Mahasiswa Perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

<b>Uraian</b>	<b>Faktor-Faktor Kemandirian Belajar</b>	<b>Persentasi</b>
1	Self Efficacy	58,6%
2	Motivasi	73,0%
3	Tujuan	68,7%

Motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan persentasi 73,0%. Motivasi mahasiswa perantaun lebih banyak ditemukan pada katagori rendah dibandingkan katagori tinggi.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiawan Yoga Wiyosa (2013), faktor motivasi berpengaruh dengan kemandirian belajar pada mahasiswa perantauan adalah sebesar 51,5%.

Hasil penelitian Wiyosa (2013) menunjukkan bahwa antara motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terdapat korelasi yang positif, sehingga semakin tinggi motivasi berprestasi seorang pelajar, semakin baik kemandirian belajarnya. Adanya motivasi berprestasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Seseorang yang didominasi motivasi berprestasi, lebih senang bekerja sendiri, percaya pada kemampuan yang dimilikinya, dan tidak menggantungkan diri pada orang lain. Hal ini diperkuat dengan kutipan wawancara salah satu mahasiswi Fakultas Psikologi 2016:

***“saya suka belajar dengan cara menghafal sehingga membuat ingatan saya menjadi kuat, ketika mau ujian, seminggu sebelum ujian sudah saya siapkan diri saya untuk mendapatkan nilai terbaik...kadang-kadang saya sering belajar subuh hari dan itu yang orangtua ajarkan kepada saya”***

Menurut Mc Clelland (Usman, 2009) motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Motivasi berprestasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi berprestasi dipandang dari segi proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar, untuk menimbulkan motivasi dalam diri pelajar yang melalui proses rangsangan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Faktor yang kedua adalah faktor tujuan merupakan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan persentasi 68,7%. Tujuan mahasiswa perantauan pada umumnya adalah untuk mendapatkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang, sehingga ilmu tersebut dapat di praktekkan dalam bentuk pekerjaan. Dan dapat memotivasi mahasiswa untuk ilmu dengan mendapatkan sumber ilmu dengan sebaik mungkin.

Tujuan adalah pencapaian yang pemenuhannya diperjuangkan oleh seseorang (Locke & Latham dalam Woolfolk, 2009). Menurut Woolfolk (2009), goal orientation adalah pola keyakinan tentang tujuan-tujuan yang mengarah pada prestasi belajar. Adanya goal orientation yang jelas akan melibatkan siswa ke dalam goal directed behavior (perilaku yang mengarah pada tujuan). Dan

academic goals yang ketiga adalah goals focused on the ego (tujuan yang terfokus pada seberapa baik pelajar bekerja dan bagaimana mereka dinilai orang lain) (Arias, 2004). Sedangkan social goals (tujuan sosial) mencakup beragam kebutuhan dan motif yang memiliki hubungan yang berbeda-beda dengan belajar, yang sebagian membantu, tetapi sebagian menghambat belajar

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lintang (2016) yaitu tujuan belajar mempengaruhi kemandirian belajar. Sejalan dengan Schunk (2012) mengatakan bahwa tujuan belajar (goal orientation) mengacu pada tujuan dan fokus keterlibatan seseorang dalam aktivitas berprestasi, sedangkan goal setting (penetapan tujuan) lebih berfokus pada bagaimana tujuan dibangun dan diubah serta peran sifat- sifat tujuan itu untuk mendesak dan mengarahkan perilaku. *Goal orientation* termasuk alasan mengejar tujuan dan standar yang kita gunakan untuk mengevaluasi kemajuan ke arah tujuan tersebut.

Faktor ketiga adalah faktor keyakinan diri merupakan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan persentasi 58,6%. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa keyakinan diri mahasiswa perantauan lebih banyak ditemukan pada katagori rendah dibanding dengan katagori tinggi, hal ini dimungkinkan karena mahasiswa perantauan merasa kurang mampu atau kurang percaya diri atas kemampuan yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Gilmore (1974) yang menyatakan kemandirian didukung dan dilaksanakan dengan rasa percaya diri yang kuat, karena tanpa itu semua tindakan dan keputusan akan dilaksanakan dengan

keraguan. Gilmore (1974) menyatakan bahwa kemandirian adalah aspek kepribadian yang harus dicapai dalam diri individu untuk menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan hidup yang ditunjukkan dengan sikap bebas untuk berpendapat, bertanggung jawab, memiliki pertimbangan, merasa aman ketika berbeda dengan orang lain dan kreativitas

Keyakinan diri berkaitan erat dengan kemandirian yang dimiliki seseorang. Menurut Howard Friedman dan Mirriam W. Schustack (2008), konsep efikasi diri adalah elemen penting dari proses regulasi diri (kemandirian) karena dapat mempengaruhi pilihan target dan tingkat pencapaian yang diharapkan. Bandura dalam Jess Feist & Gregory J. Feist (2011) berpendapat bahwa saat manusia mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka mereka akan mempunyai kapasitas yang baik untuk dapat meregulasi perilaku mereka. Artinya bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki akan semakin tinggi pula tingkat dalam mengatur tindakan dirinya sendiri dalam artian kemandirian.

Kemandirian belajar bukan berarti belajar seorang diri, tetapi belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk membuat keputusan penting dalam menemukan kebutuhan belajarnya (Nurhayati, 2011). Jadi, seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi inilah yang akan bisa meraih kemandirian belajar yang tinggi pula dan akan sukses untuk kehidupan mendatang. Sedangkan, mereka yang memiliki motivasi berprestasi rendah, akan mengalami kesulitan belajar, sehingga mengakibatkan kemandirian belajarnya cenderung rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh gambaran umum dari keyakinan diri mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area mayoritas pada katagori sedang yaitu sebesar 43%.
2. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh gambaran umum dari motivasi mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area mayoritas pada katagori sedang yaitu sebesar 42%.
3. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh gambaran umum dari tujuan mahasiswa perantauan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area mayoritas pada katagori sedang yaitu sebesar 36%.
4. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar didominasi oleh faktor Motivasi sebesar 36%, faktor kedua yaitu faktor tujuan sebesar 35% dan faktor keyakinan diri sebesar 29%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran diantaranya:

1. Saran Kepada Staf Pengajar

Saran kepada staf pengajar adalah lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal strategi pembelajaran, yaitu strategi yang dapat memacu kreatifitas mahasiswa. Dosen dapat memberikan stimulus agar suasana proses pembelajaran lebih kompetitif dan tidak membosankan. Sehingga dengan begitu menuntut kesiapan dari mahasiswa, serta secara tidak langsung melatih mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri.

## 2. Saran Kepada Subjek Penelitian

Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keyakinan diri dengan cara meningkatkan pergaulan dengan orang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam prestasi akademik agar menjadi stimulus positif bagi mahasiswa.

## 3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk memperluas ruang lingkup penelitian, seperti mengkaji faktor-faktor lain yaitu disiplin, tanggung jawab, inisiatif, dan sistem pendidikan. Serta membatasi kategori mahasiswa perantau berdasarkan dari IP yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori. M. (2005). *Perkembangan Remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta : Bumi Askara
- Astuti, Retno Dwi. (2005). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpuriuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi.Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Basri, H.(1994). *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badudu, J. S. & Zaih, S. M. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Budiarini, Sulastris dan Setuti, Ni Made. (2011). *Penerapan Layanan Informasi Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Sukasada Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalimunthe Irwansyah Syahpurta (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Paada Atlet Taekwondo Institut Teknologi Medan*. Skripsi (tidak diterbitkan).Fakultas Psikologi Medan Area
- Ciri-Ciri mahasiswa <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-mahasiswa-definisi-menurut.html>.
- Daryanto, S.S (1998). *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya: Apollo
- Djojodibroto, Darmanto. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*.Yogyakarta: Galang Press.
- Echols, J.M & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Fleming, M. (2002). *Adolescent Autonomy : Desire, achievemen and dispobeying parenta between early and adelescecense*. Journal of Psychology, 1 – 16.
- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta
- Ginting, C (2003). *Kiat Belajar di Peruguruan Tinggi*. Edisi 2. Jakarta: PT. Grasindo
- Naim Mochtar ,1979. *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*.Yogyakarta: GadjahMada University Club

- Mudjiman, Haris. 2005. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Hartaji, R. Damar Adi. (2010). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Jurnal.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Holstein, Herman. 2000. *Murid Belajar Mandiri: Situasi Belajar Mandiri dalam Pelajaran Sekolah*. Bandung : Remaja Karya
- Husaini Usman (2009). *Motivasi Dalam Bekerja Karyawan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutapea, Welf Davey Peatree. (2013). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kemandirian Belajar pada Siswa-Siswi Kelas X Di SMK Nusa Penida Medan*. Skripsi (tidak terbit). Medan : Universitas Medan Area
- Irene, L, S. (2013). *Perbedaan tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantau suku batak ditinjau dari jenis kelamin* (program studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya). Surabaya
- Mu'tadin, Z. (2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja* (online).
- Negoro, Suratina Tirto. 2008. *Kecenderungan Hidup Mandiri*. Bandung: Tarsito
- Nugroho (2004). *Perpeloncoan atau kegiatan Akademik*. www.ut.ac.id
- Kartono, K, 1991. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Nurhayati, Dr. Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pengertian mahasiswa perantau (<http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/G0112013bab2.pdf>)
- Petra (2001-2002) *Gaya belajar*. www.petra.ac.id
- Poewadarminta, W.J.S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Pradnya, P. (2007). *Hubungan antara kemandirian dengan motivasi bekerja sebagai pengajar les privat pada mahasiswa di Semarang (studi lapangan di lembaga bimbingan belajar "top private" dengan analisa two satge cluster sampling)*. disertai doktoral, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratini, D. (2015). *Mahasiswa perantau, banyak alasan tidak mudik*. Retrieved, October 04, 2015, From <http://malang-post.com/pendidikan/104706/mahasiswa-perantau-banyak-alasantidak-mudik>

- Poerwadarminta, W.J.S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hadi Purwanto, Nurhasan Syah , Iskandar G. Rani. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Salim, P. & Salim, Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Robbins, S.P .1997. *Psikologi Organisasi* (Edisi ke-8). Jakarta: Prenhallindo
- Santrock, J. W. (2009). *Life-Span Development* 12th ed. US: McGraw-Hill Internasional ed.
- Thoha, chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka pelajar (IKAPI
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta : PT Grasindo.
- Warsita, Bambang. 2011. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka
- Yoga, wiyosa, (2013). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pabelan* . Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga



**LAMPIRAN A**  
**DATA PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR**

No	pernyataan keyakinan										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	27
2	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	26
3	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	25
4	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	24
5	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	26
6	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	25
7	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	21
8	3.00	3.00	3.00	4.00	1.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	27
9	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	24
10	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	24
11	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	2.00	29
12	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	22
13	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	16
14	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	1.00	24
15	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	26
16	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00	31
17	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	29
18	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	4.00	3.00	3.00	30
19	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	29
20	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	23
21	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	22
22	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	22
23	4.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	4.00	2.00	4.00	25
24	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	29
25	2.00	3.00	2.00	1.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	25

26	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	32
27	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00	31
28	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00	1.00	1.00	32
29	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	32
30	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00	27
31	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	4.00	32
32	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	1.00	29
33	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	22
34	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	1.00	28
35	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	3.00	4.00	24
36	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	34
37	4.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	22
38	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	19
39	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00	26
40	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	30
41	4.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00	2.00	29
42	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00	3.00	4.00	32
43	4.00	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00	27
44	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	19
45	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	4.00	22
46	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	21
47	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	3.00	26
48	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	26
49	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	1.00	2.00	1.00	28
50	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	19
51	4.00	1.00	3.00	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	19
52	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00	19

53	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00	3.00	21
54	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	23
55	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	1.00	21
56	3.00	1.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	26
57	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	17
58	3.00	2.00	3.00	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	24
59	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	25
60	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	24
61	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	27
62	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	1.00	27
63	3.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	21
64	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	26
65	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	1.00	26
66	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	22
67	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	2.00	2.00	19
68	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	23
69	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	4.00	4.00	2.00	2.00	2.00	26
70	3.00	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	29
71	4.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	29
72	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	28
73	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	25
74	3.00	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	30
75	4.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	19
76	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	19
77	3.00	1.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	20
78	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00	3.00	25
79	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	1.00	17

80	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	31
81	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	25
82	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	26
83	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	27
84	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00	1.00	22
85	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	33
86	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	1.00	2.00	4.00	2.00	2.00	27
87	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	2.00	2.00	34
88	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	23
89	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00	2.00	4.00	24
90	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	30
91	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	26
92	3.00	2.00	3.00	1.00	1.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	27
93	3.00	1.00	2.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00	27
94	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	33
95	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	2.00	34
96	4.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00	29
97	3.00	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00	3.00	3.00	2.00	3.00	33
98	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	31
99	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	30
100	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	24
101	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	20
102	4.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	3.00	3.00	1.00	28
103	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	27
104	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	24
105	4.00	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00	3.00	3.00	29
106	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	20

107	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	21
108	4.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	29
109	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	30
110	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	29
111	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	22
112	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	21
113	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	28
114	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	1.00	2.00	25
115	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	33
116	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	26
117	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	25
118	4.00	2.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	25
119	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	2.00	1.00	31
120	4.00	2.00	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	28
121	3.00	2.00	4.00	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00	2.00	3.00	28
122	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	31
123	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	32
124	2.00	2.00	3.00	1.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	28
125	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	36
No	pernyataan motivasi										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3.00	1.00	3.00	4.00	4.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	21
2	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	24
3	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	25
4	2.00	3.00	1.00	4.00	1.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	23
5	1.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	3.00	1.00	20
6	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	25

7	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	20
8	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	1.00	1.00	2.00	30
9	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	21
10	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	20
11	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	24
12	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	24
13	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	15
14	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	24
15	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	3.00	3.00	1.00	2.00	26
16	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	31
17	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	2.00	2.00	31
18	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	23
19	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	35
20	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	23
21	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	15
22	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	21
23	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00	26
24	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	29
25	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	29
26	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00	2.00	27
27	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	35
28	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	26
29	4.00	2.00	3.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	22
30	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	20
31	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	35
32	4.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00	3.00	27
33	1.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00	19

34	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	1.00	3.00	4.00	2.00	27
35	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	19
36	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00	20
37	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	1.00	4.00	1.00	3.00	31
38	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	21
39	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	28
40	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	24
41	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	25
42	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	24
43	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	32
44	3.00	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	19
45	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	18
46	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	16
47	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	21
48	3.00	2.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	21
49	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	2.00	29
50	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	2.00	27
51	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	22
52	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	21
53	2.00	3.00	4.00	4.00	1.00	2.00	4.00	3.00	1.00	3.00	27
54	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	2.00	23
55	3.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	19
56	2.00	1.00	2.00	4.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	18
57	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	18
58	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	21
59	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	25
60	1.00	2.00	3.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	20

61	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	2.00	1.00	1.00	1.00	27
62	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	1.00	27
63	2.00	1.00	2.00	4.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	18
64	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	30
65	4.00	3.00	4.00	3.00	1.00	1.00	4.00	3.00	2.00	4.00	29
66	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	19
67	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00	19
68	3.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	21
69	1.00	2.00	2.00	4.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00	4.00	22
70	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	2.00	16
71	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	24
72	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	24
73	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	28
74	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00	29
75	1.00	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	1.00	24
76	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	4.00	1.00	2.00	3.00	1.00	25
77	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	1.00	2.00	30
78	1.00	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	24
79	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	4.00	1.00	17
80	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	26
81	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	27
82	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	33
83	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	25
84	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	24
85	3.00	4.00	1.00	3.00	4.00	1.00	1.00	4.00	2.00	2.00	25
86	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	1.00	1.00	30
87	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	4.00	2.00	24

88	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	24
89	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	3.00	21
90	4.00	4.00	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	29
91	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	25
92	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00	20
93	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	21
94	3.00	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	2.00	3.00	30
95	3.00	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	32
96	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	33
97	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	33
98	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	27
99	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	24
100	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	33
101	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	17
102	3.00	2.00	3.00	1.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	22
103	1.00	4.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	4.00	1.00	2.00	22
104	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	1.00	4.00	33
105	2.00	3.00	4.00	4.00	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00	4.00	30
106	3.00	4.00	4.00	1.00	1.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	29
107	3.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	17
108	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	17
109	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	25
110	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	2.00	30
111	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	30
112	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	18
113	4.00	2.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	27
114	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	29

115	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	29
116	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	4.00	3.00	29
117	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	27
118	1.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	25
119	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	38
120	4.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00	1.00	21
121	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	28
122	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	1.00	4.00	2.00	28
123	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	35
124	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	2.00	4.00	3.00	29
125	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	30
No	pernyataan tujuan									total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	24	
2	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00	27	
3	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	21	
4	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	21	
5	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	20	
6	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	22	
7	1.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	21	
8	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00	2.00	1.00	20	
9	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	20	
10	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	4.00	1.00	20	
11	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00	16	
12	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	27	
13	2.00	3.00	1.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00	18	
14	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	19	

15	1.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	1.00	23
16	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	28
17	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	26
18	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00	15
19	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	29
20	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	21
21	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	1.00	14
22	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	14
23	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	29
24	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00	18
25	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	21
26	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	24
27	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	29
28	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	30
29	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	19
30	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	1.00	21
31	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	28
32	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	27
33	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	17
34	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	21
35	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	17
36	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	1.00	20
37	1.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	4.00	1.00	26
38	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	15
39	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	26
40	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	25
41	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	24

42	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	30
43	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	3.00	1.00	30
44	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00	17
45	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	4.00	1.00	16
46	2.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	13
47	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	23
48	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	4.00	4.00	3.00	20
49	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	21
50	2.00	1.00	2.00	3.00	1.00	4.00	2.00	4.00	1.00	20
51	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	1.00	2.00	1.00	1.00	22
52	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	21
53	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	21
54	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	4.00	3.00	21
55	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00	17
56	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	1.00	25
57	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	19
58	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	21
59	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	22
60	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	24
61	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00	23
62	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	1.00	16
63	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	20
64	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	28
65	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	20
66	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	21
67	1.00	3.00	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	1.00	18
68	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	26

69	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	4.00	3.00	2.00	1.00	19
70	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00	19
71	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	22
72	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	17
73	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	21
74	1.00	2.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	19
75	1.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	1.00	24
76	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	1.00	15
77	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	1.00	20
78	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	25
79	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	12
80	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	4.00	2.00	3.00	3.00	21
81	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	22
82	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00	23
83	4.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	27
84	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	25
85	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	25
86	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	1.00	4.00	2.00	2.00	23
87	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00	2.00	4.00	1.00	25
88	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	24
89	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	23
90	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	24
91	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	21
92	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	22
93	3.00	4.00	3.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	24
94	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	3.00	2.00	23
95	1.00	3.00	1.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	24

96	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	4.00	4.00	3.00	25
97	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	4.00	3.00	18
98	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	2.00	23
99	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	25
100	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	31
101	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	1.00	19
102	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	24
103	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	1.00	20
104	1.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	1.00	22
105	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	29
106	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	22
107	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	3.00	4.00	2.00	3.00	19
108	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	16
109	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	24
110	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	4.00	3.00	20
111	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	27
112	1.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	1.00	21
113	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	3.00	27
114	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	25
115	4.00	4.00	1.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	29
116	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	3.00	26
117	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	25
118	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	20
119	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00	2.00	28
120	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	1.00	3.00	4.00	1.00	20
121	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00	3.00	25
122	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	23

123	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	33
124	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	2.00	26
125	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	27





**LAMPIRAN B**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KEMANDIRIAN**

**BELAJAR**

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,910	,908	36

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
k1	2,6500	,97534	40
k2	3,0250	,83166	40
k3	3,0750	,79703	40
k4	2,8250	,93060	40
k5	3,0000	,71611	40
k6	2,7000	,91147	40
k7	2,1000	,49614	40
k8	2,5250	,90547	40
k9	2,9750	,73336	40
k10	3,0000	,71611	40
k11	3,1250	,68641	40
k12	2,6500	,69982	40
k13	2,8250	,38481	40
m15	2,7250	,81610	40
m17	3,0750	,61550	40
m18	2,8500	,76962	40
m19	2,9250	,82858	40
m20	2,9000	,74421	40
m21	3,0750	,61550	40

m22	2,6500	,83359	40
m23	2,5000	,67937	40
m24	3,0750	,69384	40
m25	2,9500	,71432	40
m26	2,7500	,74248	40
m27	3,0750	,69384	40
m28	3,2000	,56387	40
t14	2,6250	,77418	40
t16	2,4750	,67889	40
t29	2,7000	,72324	40
t30	2,8000	,51640	40
t31	2,8000	,68687	40
t32	2,6750	,85896	40
t33	2,8000	,60764	40
t34	2,8000	,79097	40
t35	2,6750	,72986	40
t36	2,9250	,52563	40

#### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,819	2,100	3,200	1,100	1,524	,051	36

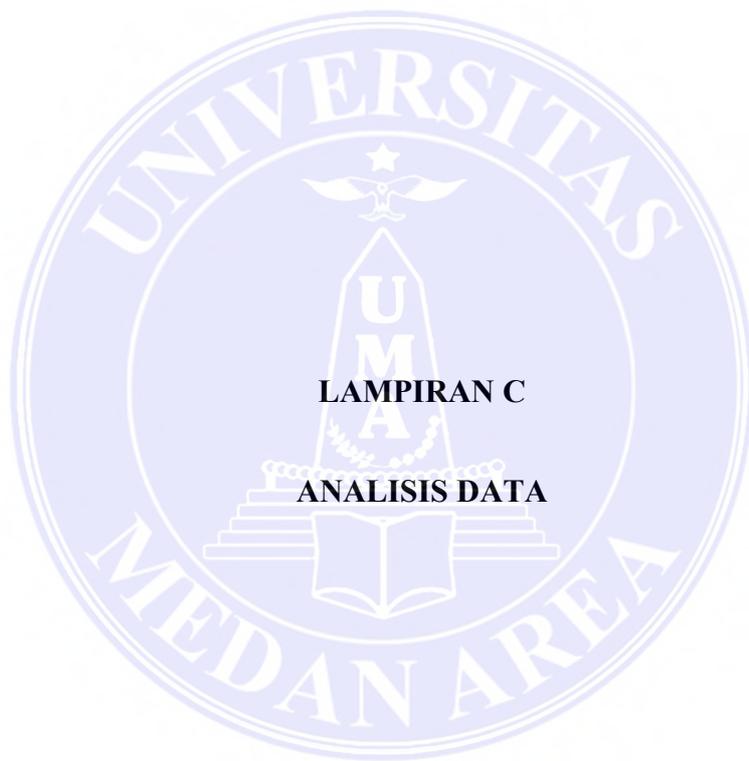
#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	98,8500	151,874	,621	.	,905
k2	98,4750	154,769	,594	.	,905
k3	98,4250	154,610	,631	.	,905
k4	98,6750	151,507	,671	.	,904
k5	98,5000	154,667	,705	.	,904
k6	98,8000	158,779	,354	.	,909
k7	99,4000	164,964	,199	.	,910
k8	98,9750	153,615	,593	.	,905
k9	98,5250	156,051	,609	.	,905
k10	98,5000	156,872	,577	.	,906
k11	98,3750	158,548	,505	.	,907
k12	98,8500	158,900	,473	.	,907

k13	98,6750	168,020	-,043	.	,912
m15	98,7750	157,615	,462	.	,908
m17	98,4250	159,943	,477	.	,907
m18	98,6500	156,387	,559	.	,906
m19	98,5750	153,892	,640	.	,905
m20	98,6000	157,836	,500	.	,907
m21	98,4250	159,943	,477	.	,907
m22	98,8500	158,541	,405	.	,908
m23	99,0000	161,436	,339	.	,909
m24	98,4250	157,789	,543	.	,906
m25	98,5500	156,356	,609	.	,905
m26	98,7500	167,987	-,041	.	,914
m27	98,4250	158,199	,519	.	,907
m28	98,3000	165,856	,108	.	,911
t14	98,8750	166,471	,034	.	,914
t16	99,0250	160,538	,392	.	,908
t29	98,8000	159,856	,403	.	,908
t30	98,7000	161,190	,479	.	,908
t31	98,7000	157,651	,558	.	,906
t32	98,8250	161,738	,241	.	,911
t33	98,7000	160,523	,445	.	,908
t34	98,7000	158,882	,413	.	,908
t35	98,8250	159,687	,408	.	,908
t36	98,5750	161,122	,475	.	,908

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101,5000	167,744	12,95159	36



## UNIVARIAT

### Statistics

		keyakinan	motivasi	tujuan
N	Valid	125	125	125
	Missing	0	0	0
Mean		25.9920	24.9280	22.2880
Minimum		16.00	15.00	12.00
Maximum		36.00	38.00	33.00
Percentiles	25	23.0000	21.0000	20.0000
	50	26.0000	25.0000	22.0000
	75	29.0000	29.0000	25.0000

### Keyakinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	1	.8	.8	.8
	17.00	2	1.6	1.6	2.4
	19.00	8	6.4	6.4	8.8
	20.00	3	2.4	2.4	11.2
	21.00	7	5.6	5.6	16.8
	22.00	9	7.2	7.2	24.0
	23.00	4	3.2	3.2	27.2
	24.00	10	8.0	8.0	35.2
	25.00	11	8.8	8.8	44.0
	26.00	13	10.4	10.4	54.4
	27.00	11	8.8	8.8	63.2
	28.00	8	6.4	6.4	69.6
	29.00	12	9.6	9.6	79.2
	30.00	6	4.8	4.8	84.0
	31.00	6	4.8	4.8	88.8
	32.00	6	4.8	4.8	93.6
	33.00	4	3.2	3.2	96.8
34.00	3	2.4	2.4	99.2	
36.00	1	.8	.8	100.0	
Total		125	100.0	100.0	

## Motivasi

### Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	2	1.6	1.6	1.6
	16.00	2	1.6	1.6	3.2
	17.00	4	3.2	3.2	6.4
	18.00	5	4.0	4.0	10.4
	19.00	6	4.8	4.8	15.2
	20.00	7	5.6	5.6	20.8
	21.00	12	9.6	9.6	30.4
	22.00	5	4.0	4.0	34.4
	23.00	4	3.2	3.2	37.6
	24.00	14	11.2	11.2	48.8
	25.00	10	8.0	8.0	56.8
	26.00	4	3.2	3.2	60.0
	27.00	11	8.8	8.8	68.8
	28.00	4	3.2	3.2	72.0
	29.00	11	8.8	8.8	80.8
	30.00	9	7.2	7.2	88.0
	31.00	3	2.4	2.4	90.4
	32.00	2	1.6	1.6	92.0
	33.00	5	4.0	4.0	96.0
	35.00	4	3.2	3.2	99.2
	38.00	1	.8	.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

## Tujuan

### Tujuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	.8	.8	.8
	13.00	1	.8	.8	1.6
	14.00	2	1.6	1.6	3.2
	15.00	3	2.4	2.4	5.6
	16.00	4	3.2	3.2	8.8
	17.00	5	4.0	4.0	12.8
	18.00	4	3.2	3.2	16.0
	19.00	8	6.4	6.4	22.4
	20.00	14	11.2	11.2	33.6
	21.00	17	13.6	13.6	47.2
	22.00	8	6.4	6.4	53.6

23.00	9	7.2	7.2	60.8
24.00	11	8.8	8.8	69.6
25.00	11	8.8	8.8	78.4
26.00	6	4.8	4.8	83.2
27.00	7	5.6	5.6	88.8
28.00	4	3.2	3.2	92.0
29.00	5	4.0	4.0	96.0
30.00	3	2.4	2.4	98.4
31.00	1	.8	.8	99.2
33.00	1	.8	.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

## UJI EKSTRAKSI

### keyakinanakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	34	27.2	27.2	27.2
Sedang	53	42.4	42.4	69.6
Tinggi	38	30.4	30.4	100.0
Total	125	100.0	100.0	

### Motivasikat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	38	30.4	30.4	30.4
Sedang	52	41.6	41.6	72.0
Tinggi	35	28.0	28.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

### Tujuankat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	42	33.6	33.6	33.6
Sedang	45	36.0	36.0	69.6
Tinggi	38	30.4	30.4	100.0
Total	125	100.0	100.0	

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
keyakinan	25.9920	4.27765	125
motivasi	24.9280	5.00028	125
tujuan	22.2880	4.14421	125

### Correlation Matrix<sup>a</sup>

		keyakinan	motivasi	tujuan
Correlation	keyakinan	1.000	.483	.430
	motivasi	.483	1.000	.588
	tujuan	.430	.588	1.000
Sig. (1-tailed)	keyakinan		.000	.000
	motivasi	.000		.000
	tujuan	.000	.000	

a. Determinant = .480

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.672
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	89.558
	Df	3
	Sig.	.000

### Communalities

	Initial	Extraction
keyakinan	1.000	.586
motivasi	1.000	.730
tujuan	1.000	.687

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.003	66.776	66.776	2.003	66.776	66.776
2	.591	19.693	86.469			
3	.406	13.531	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
motivasi	.854
tujuan	.829
keyakinan	.766

Extraction Method:  
Principal Component  
Analysis.

a. 1 components  
extracted.





**LAMPIRAN D**

**SKALA**

## Angket kemandirian belajar

### I. Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut dengan sebenarnya pada tempat yang tersedia

Nama :

Kelas :

Umur :

### II. Petunjuk Pengisian Angket

Di bawah ini ada pernyataan yang menggambarkan keadaan anda. Baca dan pahami setiap pernyataan, kemudian nyatakanlah tanggapan anda terhadap pernyataan tersebut dengan cara memilih dan kemudian berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang anda anggap sesuai dengan diri anda pada jawaban yang tersedia.

Pilihan:

SS : Jika Pernyataan **Sangat Setuju** dengan perasaan, pikiran, dan keadaan anda

S : Jika Pernyataan **Setuju** dengan perasaan, pikiran, dan keadaan anda

KS : Jika pernyataan **Kurang Setuju** dengan perasaan, pikiran, dan keadaan anda

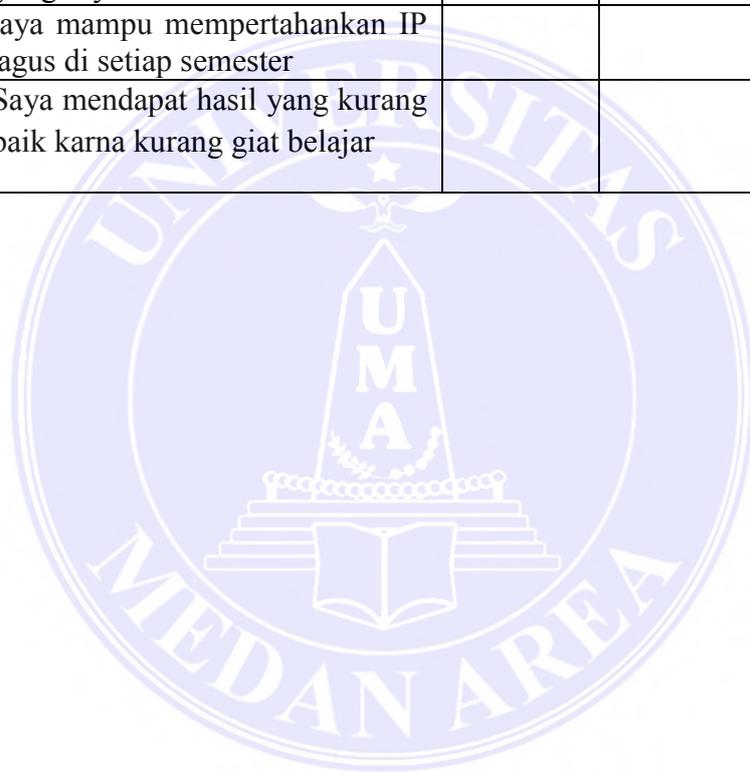
TS : Jika pernyataan **Tidak Setuju** dengan perasaan, pikiran, dan keadaan anda

Apabila anda keliru dan sudah terlanjur memberi tanda (√) maka lingkari pilihan yang keliru tersebut, kemudian berilah tanda (√) yang baru pada kolom jawaban yang anda pilih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	saya dapat menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu				
2.	Setiap hambatan dalam belajar dapat saya selesaikan dengan baik				
3.	saya sering menunda waktu menyelesaikan tugas dari dosen				

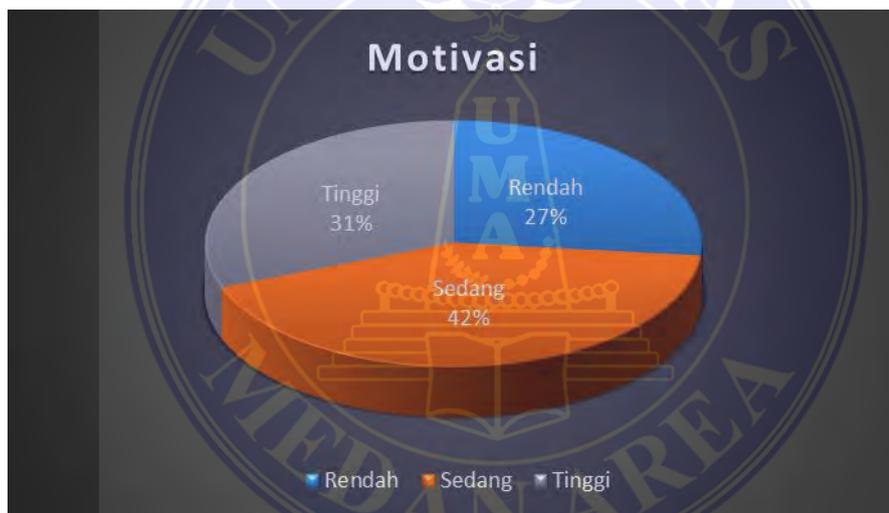
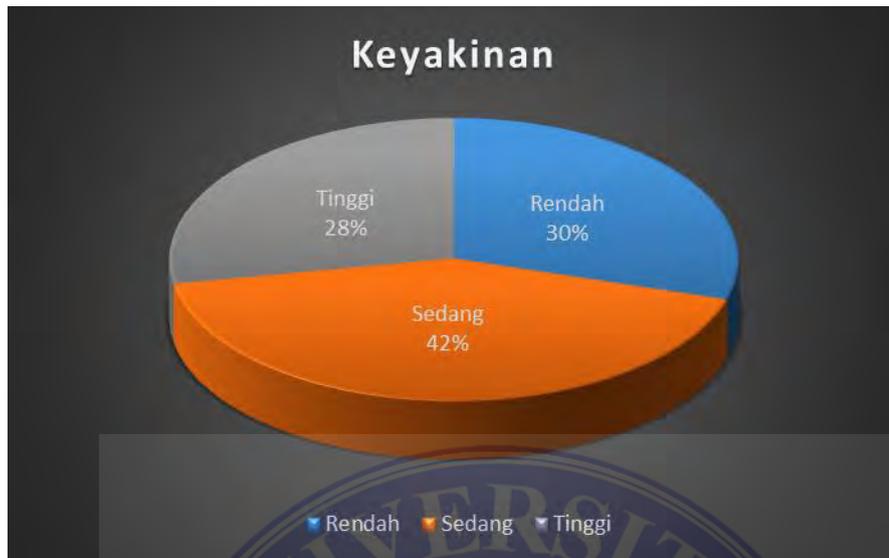
4.	Saya hanya mengandalkan materi dari dosen untuk belajar				
5.	saya mencari bahan kuliah tambahan di luar kampus				
6.	Saat tidak paham materi kuliah saya menanyakan kepada dosen				
7.	Saya yakin mampu mendapatkan prestasi yang lebih baik				
8.	Saya yakin lulus kuliah tepat waktu				
9.	Saya yakin dapat mengatasi kesulitan belajar saat kuliah				
10.	Saya mampu mendapat hasil IPK memuaskan				
11.	Saya belajar agar terlihat pintar dikalangan pertemanan saya				
12.	Mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya				
13.	Saya belajar karna materi pelajaran nya sangat menarik				
14.	Saya belajar atas keinginan sendiri				
15.	Saya mengulang materi kuliah setiap hari				
16.	Saya rajin menghadiri kuliah setiap hari				
17.	Saya belajar hanya waku ujian semakin dekat				
18.	Saya suka bolos kuliah karena bosan				
19.	Saya mampu menghindari ajakan dari teman				
20.	Saya mampu menjelaskan bahan materi pelajaran menurut pemahaman sendiri				
21.	Saya mudah terpengaruh ajakan dari teman				
22.	Saya mendapat IP yang bagus diakhir semester				

23.	Saya kecewa dengan hasil prestasi saya selama ini				
24.	Saya mendapat IP rendah diakhir semester				
25.	Saya gagal mempertahankan IP bagus di setiap semester				
26.	Saya bangga dengan hasil prestasi yang saya raih selama ini				
27.	Saya puas dengan hasil prestasi yang saya raih				
28.	Saya mampu mempertahankan IP bagus di setiap semester				
29.	Saya mendapat hasil yang kurang baik karna kurang giat belajar				





**LAMPIRAN E**  
**DIAGRAM**





**LAMPIRAN E**  
**SURAT PENELITIAN**